

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Kota Pontianak

“Secara geografi, wilayah Kota Pontianak berdekatan dengan beberapa pusat pertumbuhan Regional yaitu Batam, Pekanbaru, Natuna, Jakarta, Balikpapan dan Pangkalan Bun. Kota Pontianak letaknya juga tidak jauh dari Negara Asean yang cukup berkembang seperti Malaysia, Brunei Darussalam dan Singapura. Bahkan Kota Pontianak berbatsan langsung dengan Negara Bagian Sarawak Malaysia, sehingga menjadi beranda terdepan Negara Indonesia dalam berinteraksi langsung dengan negara tetangga Malaysia. Kota Pontianak merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari 6 kecamatan dan terbagi menjadi 29 kelurahan, 534 Rukun warga (RW) dan 2.372 Rukun Tetangga (RT) dengan luas mencapai 107,82 km². Wilayah Kota Pontianak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya dengan batas-batas sebagai berikut:

Tabel 4.1

Batas Wilayah Administrasi Kota Pontianak

No	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kecamatan Siantan (Desa Wajok Hulu) Kecamatan Sungai Ambawang (Desa Kuala Ambawang, Desa Mega Timur & Desa Jawa Tengah)
2	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap (Desa Punggur Kecil), dan Kecamatan Sungai Raya Kab. Kubu Raya
3	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Ambawang (Mega Timur dan Ambawang Kuala) dan Sungai Raya (Kapur dan Sungai Raya) Kab. Kubu Raya
4	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap (Sungai Rengas) Kab. Kubu Raya dan Siantan (Wajok Hulu) Kab. Pontianak
5	Sebelah Tenggara	Berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap dan Sungai Raya (Desa Punggur Kecil) Kab Kubu Raya, Kecamatan Pontianak Timur dan Selatan

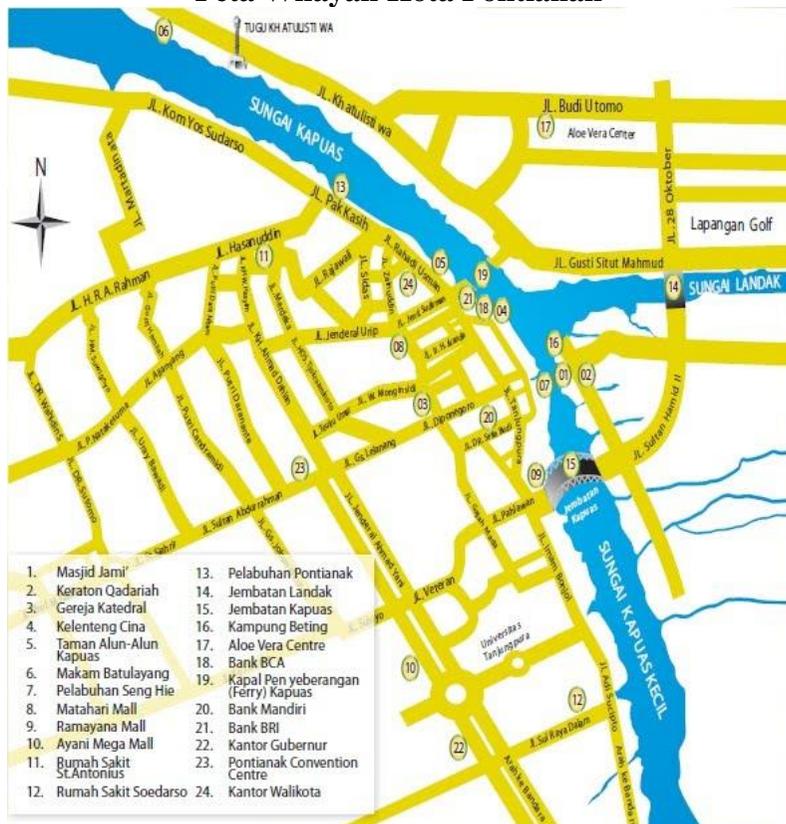
Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Sedangkan jika dilihat dari batas wilayah masing-masing Kecamatan dengan wilayah Kabupaten adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Pontianak Utara berbatasan dengan Kecamatan Siantan (Desa Wajok Hulu) Kecamatan Sungai Ambawang (Desa Kuala Ambawang, Desa Mega Timur dan Desa JawaTengah).
2. Kecamatan Pontianak Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap (Desa Punggur Kecil) dan Kecamatan Timur Kabupaten KubuRaya.
3. Kecamatan Pontianak Timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Ambawang (Mega Timur dan Ambawang Kuala) dan Sungai Raya (Kapur dan Sungai Raya) Kab. KubuRaya.
4. Kecamatan Pontianak Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap (Sungai Rengas) Kab. Kubu Raya dan Siantan (Wajok Hulu) Kab. Pontianak.
5. Kecamatan Pontianak Tenggara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap dan Sungai Raya (Desa Punggur Kecil) Kab Kubu Raya, Kecamatan Pontianak Timur danSelatan.

6. Kecamatan Pontianak Kota berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap (Desa Pal IX) dan (Desa Punggur).

Gambar 4.1
Peta Wilayah Kota Pontianak



Sumber: Informasi Kalbar, (2019)

“Kota Pontianak secara geografis berada pada 00 02’24” Lintang Utara sampai dengan 00 05’37” Lintang Selatan dan 1090 23’01” Bujur Timur sampai dengan 1090 16’25” Bujur Timur. Karena terletak di Lintasan Garis

Khatulistiwa, maka Kota Pontianak dijuluki sebagai Kota Khatulistiwa atau kota equator. Dalam sistem Pulau Kalimantan, Kota Pontianak memiliki interaksi dalam sistem pelayaran Indonesia Bagian Barat dan Negara Tetangga (Malaysia, Singapura dan China). Maka dari itu peran Pelabuhan di Kota Pontianak sangat penting dalam kelancaran sistem angkutan Laut di wilayah Indonesia dan Internasional. Pelabuhan antar pulau Dwikora Kota Pontianak juga didukung dengan pelabuhan antar wilayah Kabupaten di Kalimantan Barat melalui pelabuhan Sheng Hie, pelabuhan ini melayani angkutan Pontianak-Ketapang, Pontianak–Teluk Melano (Kabupaten Kayong Utara), Pontianak-Sukadana (Kabupaten Kayong Utara) dan lain-lain.

“Kota Pontianak terletak di Delta Sungai Kapuas dengan kontur topografis yang relatif datar dengan ketinggian permukaan tanah berkisar antara 0.1 s/d 1.5 meter di atas permukaan laut. Hampir seluruh wilayah Kota Pontianak dan sekitarnya dalam radius 15 km dari muara sungai Landak terletak pada dataran rendah yang secara rata-rata ketinggian

tanahnya adalah 1-2 meter di atas permukaan laut dan kelandaian kurang dari 2%. Ketinggian air dari permukaan tanah pada saat banjir di wilayah kota rata-rata 50 cm. Pada pengamatan pasang surut melalui alat ukur (pada koordinat 0°00'55" LU dan 109°02'20" BT) diperoleh titik pasang tertinggi sebesar 2,42 meter, titik pasang terendah sebesar 0,07 meter dan muka laut rata-rata maksimal 0,89 meter). Kota Pontianak terbelah menjadi tiga daratan dipisahkan oleh Sungai Kapuas Besar, Sungai Kapuas Kecil dan Sungai Landak dengan lebar 400 meter. Kedalaman sungai-sungai tersebut berkisar antara 12 sampai dengan 16 meter. Sedangkan cabangnya mempunyai lebar sebesar 250 meter. Sungai ini selain sebagai pembagi wilayah fisik kota juga berfungsi sebagai pembatas perkembangan wilayah yang mempunyai karakteristik berbeda dan menjadi salah satu urat nadi transportasi orang dan barang yang menghubungkan Kota Pontianak dengan wilayah pedalaman.

4.1.1. Visi dan Misi

1. Visi

"Pontianak Kota Khatulistiwa, Berwawasan Lingkungan Yang Cerdas Dan Bermartabat"

2. Misi

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas dan Berbudaya
2. Menciptakan Infrastruktur Perkotaan yang Berkualitas dan Representatif
3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat yang Didukung dengan Teknologi Informasi, Serta Aparatur yang Berintegritas, Bersih dan Cerdas
4. Mewujudkan Masyarakat Sejahtera, yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing
5. Mewujudkan Kota yang Bersih, Hijau, Aman, Tertib, dan Berkelanjutan

4.1.2. Kependudukan

Jumlah penduduk disuatu wilayah terhitung begitu dinamis. Hal itu dikarenakan beberapa faktor diantaranya

yaitu kelahiran, kematian dan juga perpindahan penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh dari website Pemerintah Kota Pontianak, adapun jumlah penduduk saat ini adalah sebagai berikut:

Table 4.2
Distribusi Jumlah Penduduk Kota Pontianak per
Kelurahan dan Jenis Kelamin Semester II Tahun 2018

KECAMATAN/ KELURAHAN	JUMLAH		TOTAL
	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
PONTIANAK SELATAN	46816	47281	94097
AKCAYA	8879	9059	17938
BENUA MELAYU DARAT	14445	15025	29470
BENUA MELAYU LAUT	4922	4984	9906
KOTA BARU	9458	9146	18603
PARIT TOKAYA	9112	9068	18180
PONTIANAK TIMUR	51659	50928	102587
BANJAR SERASAN	6207	6148	12355
DALAM BUGIS	9549	9499	19048
PARIT MAYOR	4269	4238	8507
SAIGON	11779	11530	23309
TAMBELAN SAMPIT	3908	3904	7812
TANJUNG HILIR	5781	5613	11394
TANJUNG HULU	10166	9996	20162
PONTIANAK BARAT	75382	74552	149934

PAL LIMA	8762	8669	17431
SUNGAI BELIUNG	29261	28578	57839
SUNGAI JAWI DALAM	16811	16923	33734
SUNGAI JAWI LUAR	20548	20382	40903
PONTIANAK UTARA	72735	70602	143337
BATU LAYANG	12862	12376	25238
SIANTAN HILIR	17467	17138	34605
SIANTAN HULU	22790	22226	45016
SIANTAN TENGAH	19616	18862	38478
PONTIANAK KOTA	62905	63616	126521
DARAT SEKIP	5129	5212	10341
MARIANA	4534	4578	9112
SUNGAI BANGKONG	26288	26607	52895
SUNGAI JAWI	22960	23225	46185
TENGAH	3994	3994	7988
PONTIANAK TENGGARA	24586	24632	49218
BANGKA BELITUNG DARAT	6998	7091	14087
BANGKA BELITUNG LAUT	7480	7429	14909
BANSIR DARAT	4703	7627	9330
BANSIR LAUT	5407	5485	10892
JUMLAH	334083	331611	665694

Sumber : Data SIAK Hasil Konsolidasi Berkala
Kemendagri (Semester II tahun 2018)

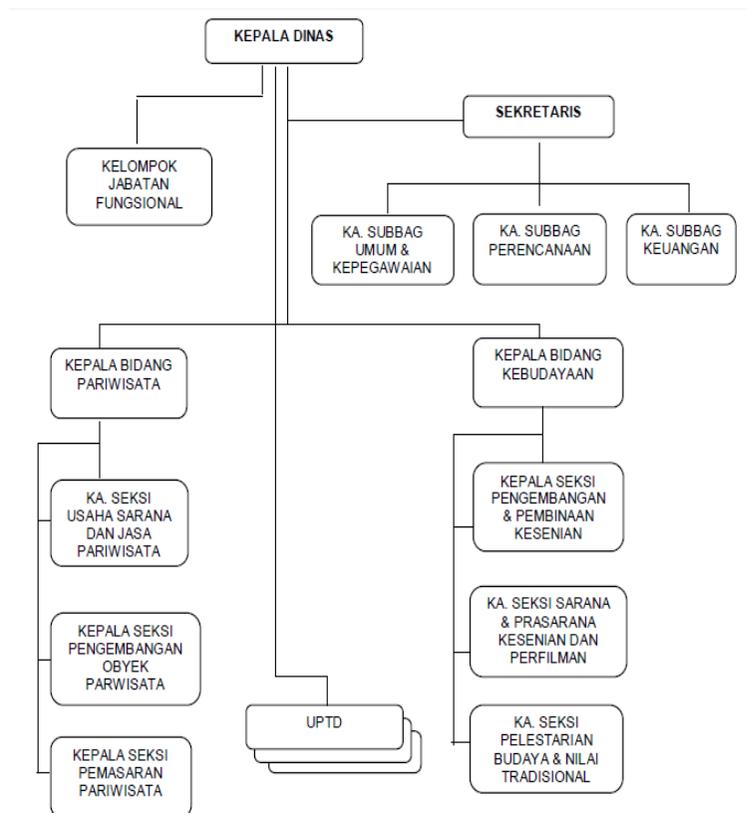
Total keseluruhan jumlah penduduk Kota Pontianak adalah sejumlah 664.394 jiwa. Jika dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah

penduduk dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 334.083 jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 331.611 jiwa.

4.2. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata

4.2.1. Struktur organisasi

Bagan 4.1
Struktur Organisasi DISPORAPAR



Sumber: Dikelola oleh penulis, 2019

4.2.2. Visi dan Misi

1. Visi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan visi **“Terwujudnya Kota Pontianak Sebagai Daerah Tujuan Wisata yang berbudaya, Terdepan di Kalimantan Barat”**. Penjelasan dari visi tersebut adalah sebagai berikut :

Daerah tujuan wisata berarti:

1. Daerah yang memiliki objek wisata yang ditunjang oleh masyarakat dan prasarana pariwisata
2. Tempat yang menjadi sasaran kunjungan wisatawan
3. Daerah yang berdasarkan kesiapan prasarana dan sarana dinyatakan siap menerima kunjungan wisatawan

Yang berbudaya berarti:

Kota Pontianak akan tetap mempertahankan dan melestarikan budaya daerah dan tidak akan terpengaruh oleh perkembangan zaman.

Terdepan di Kalimantan Barat berarti:

Kota Pontianak akan menjadi daerah tujuan wisata pertama yang akan dikunjungi wisatawan, ini dikarenakan beberapa hal, yaitu:

1. Kota Pontianak merupakan ibukota provinsi, pusat pemerintahan Kalimantan Barat. Sebagian besar kegiatan pemerintahan termasuk event-event (MICE) diadakan di Kota Pontianak.
2. Kota Pontianak merupakan pusat pendidikan di Kalimantan Barat, sebagian besar insitusi pendidikan tinggi berada di Kota Pontianak
3. Selain itu Kota Pontianak juga merupakan pusat perdagangan dan jasa di Kalimantan Barat. Karena merupakan pusat perdagangan dan jasa, sudah dipastikan akan banyak aktivitas yang mendukung kegiatan kepariwisataan.
4. Dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnnya di Kalimantan Barat, Kota Pontianak lebih siap dalam

penyediaan akomodasi wisatawan. Sebagian besar hotel berbintang berada di Kota Pontianak. Begitu juga dengan kesiapan restoran/rumah makan dan usaha hiburan lainnya.

5. Khususnya untuk wisata belanja, Kota Pontianak lebih unggul dalam kesiapan pusat perbelanjaan seperti mal dan pasar tradisionalnya. Selain itu Kota Pontianak juga memiliki pusat penjualan souvenir (Souvenir shops) di Jl. Pattimura Pontianak yang juga dikenal sebagai Pasar PSP.
6. Kota Pontianak memiliki keberagaman seni budaya daerah. Dalam hal kesiapan penampilan seni budaya daerah, Kota Pontianak memiliki banyak sanggar seni budaya yang siap tampil pada setiap event yang ada di Kota Pontianak.
7. Kota Pontianak memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh kabupaten/kota lainnya yaitu Tugu Khatulistiwa. Karena keunikannya Tugu Khatulistiwa menjadi icon pariwisata Kota

Pontianak dan bahkan menjadi icon pariwisata Kalimantan Barat.

8. Walaupun Kota Pontianak tidak memiliki objek seperti gunung dan pantai, tetapi Kota Pontianak memiliki Sungai Kapuas yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan dan dapat menarik kunjungan wisatawan.

2. Misi

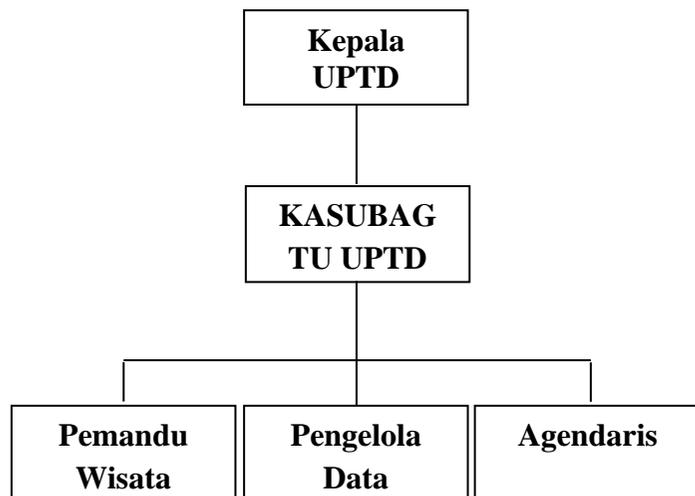
“Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Religius, Cerdas, Sehat, Berbudaya dan Harmonis, dan Misi 5 yang berbunyi : Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif dengan Memacu Pertumbuhan Ekonomi Kota yang Berdaya Saing akan dicapai melalui Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan administrasi, akuntabilitas kinerja dan keuangan serta profesionalisme sumber daya aparatur.

2. Menggali, mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya daerah.
3. Mengembangkan daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah.

4.3. UPTD pengelolaan Objek Wisata Tugu Khatulistiwa
4.3.1. Struktur Organisasi UPTD Pengelolaan Objek Wisata (Tugu Khatulistiwa) Kota Pontianak

Bagan 4.2
Struktur Organisasi UPTD Objek Wisata (Tugu Khatulistiwa) Kota Pontianak



Sumber: data sekunder yang dikelola penulis, 2019

4.3.2. Visi dan Misi

1. Misi

“Terwujudnya Kualitas Generasi Muda, Olahraga, Pariwisata yang Sehat, kreatif, inovatif serta berdaya saing”.

2. Visi

1. Meningkatkan pelayanan administrasi, akuntabilitas, kinerja dan keuangan serta profesionalisme Sumber Daya Aparatur
2. Mewujudkan sistem manajemen keolahragaan terpadu dan berkelanjutan
3. Mewujudkan generasi muda yang cerdas, kreatif, inovatif
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas olahraga prestasi dan olahraga masyarakat
5. Mengembangkan daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah
6. Meningkatkan kualitas dan daya saing industri berbasis kreativitas

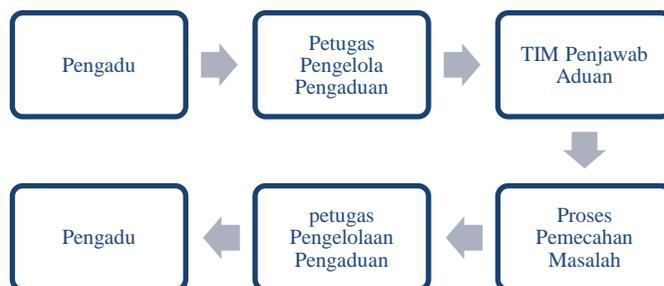
4.3.3. Tata tertib pengunjung

1. Mengisi buku tamu diwakilkan 1 orang
2. Tidak makan dan minum di dalam ruangan
3. Tidak diperkenankan membawa hewan peliharaan

4.3.4. Kode etik pelayanan

1. Integritas
2. Keterbukaan
3. Kejujuran
4. Tanggap

4.3.5. Alur pengaduan



Sumber: data sekunder yang dikelola penulis, 2019

4.4. PT. Mitra Bangun Kota

PT. Steadfast Marine Tbk (KPAL) Perusahaan yang didirikan pada awal tahun 2005 menyediakan jasa industri kelautan. Perusahaan telah merancang dan mengembangkan banyak kapal. Perusahaan ini menawarkan penanganan tarikan jangkar, perahu kru, kapal pendukung penyelaman, kapal keruk, motor cepat, tangki pendaratan, dan tongkang minyak yang digerakkan. Perusahaan ini melayani pelabuhan dan terminal, minyak lepas pantai dan gas, angkutan umum, dan pasar pertahanan dan keamanan di Indonesia. Seiring berjalannya waktu didirikanlah anak perusahaan yang bernama PT. Mitra Bangun Kota yang bergerak di bidang Pariwisata. Yang beralamat di Jalan Khatulistiwa Km. 6,6, Batu Layang, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78114. Rudy Logam, merupakan komisaris PT Mitra Bangun Kota.